

Pengaruh Penerapan Formasi Tempat Duduk Tipe U Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsM Lawang Tigo Balai

Resa Afri Yuliandri¹, Hamdi Abdul Karim², Wedra Aprison³, Ulva Rahmi⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 19, 2024

Revised Oktober 25, 2024

Accepted Oktober 27, 2024

Available online 02 November, 2024

Kata Kunci:

Formasi Tempat duduk tipe U,
Konsentrasi belajar, Sejarah
Kebudayaan Islam

Keywords:

U-type seating formation, study
concentration, history of Islamic
culture



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of student concentration when learning takes place. One factor that can influence student learning concentration is classroom management. Class management arrangements will create enthusiasm and concentration in learning, one of which is the arrangement of seating formations, including the Type U seating formation. The aim of this research is to determine the effect of implementing the U type seating formation on the learning concentration of class VIII students in SKI subjects in MTsM Lawang Tigo Balai,. This research uses a Quasi Experimental research method. The sample for this research is class VIII students at MTsM Lawang Tigo Balai with a sample size of 52 students. The research sample is class VIII 2 as an experimental class which uses a U-type seating formation and class VIII 3 as a control class which still uses a conventional (ordinary) seating formation. The data analysis technique uses the Normality Test, the Homogeneity Test and Hypothesis Testing. The research results show that the hypothesis results mean the experimental class is greater than the control class, namely $45.04 > 41.31$ and the sig data is $0.892 > 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means there is a significant influence on implementation. U-type seating formation on student learning concentration in class VIII SKI subjects at MTsM Lawang Tigo Balai.

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya konsentrasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Konsentrasi belajar siswa adalah Pengelolaan kelas. Pengaturan pengelolaan kelas akan membuat semangat dan konsentrasi dalam pembelajaran salah satunya adalah Pengaturan Formasi tempat duduk, diantaranya yaitu Formasi tempat duduk Tipe U. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Formasi Tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTsM Lawang Tigo Balai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai dengan jumlah sampel 52 orang siswa. Sampel penelitian yaitu kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan formasi tempat duduk tipe U dan kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol yang masih menggunakan formasi tempat duduk konvensional (Biasa). Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $45,04 > 41,31$ dan data sig nya yaitu $0,028 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada Penerapan formasi tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi dari semua komponen yang ada dikelas. Komponen pembelajaran yang ada dikelas diantaranya ialah guru, peserta didik, materi, media, sumber belajar dan lingkungan. (Lutfiyah, dkk. 2023) Pembelajaran menjadi sangat penting karena dalam kegiatan inilah terdapat proses interaksi langsung antara guru yang bertindak sebagai pembawa pesan/ide dan siswa sebagai penerima pesan/ide. (Retri, dkk. 2023) Guru sangat berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, yang mana guru harus bisa merancang bagaimana pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan terjalannya komunikasi yang antara guru dan siswa. (Imliana dkk, 2023) Sedangkan Proses belajar mengajar membutuhkan partisipasi aktif dari setiap siswa. Siswa harus mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, dimana aspek yang mendukung seseorang dalam belajar adalah konsentrasi. Kegiatan belajar mengajar sangat membutuhkan konsentrasi belajar karena

*Corresponding author

Email: afriyuliandriresa120402@gmail.com¹, hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id², wedra.aprison@iainbukittinggi.ac.id³, ulvarahmi@iainbukittinggi.ac.id⁴

jika konsentrasi belajar tidak ada maka sebenarnya tidak ada pembelajaran yang terjadi.(Hendra Surya, 2007)

Salah satu bentuk peranan penting dalam konsentrasi belajar peserta didik adalah pengelolaan tempat duduk, pengaturan formasi tempat duduk dapat dilakukan secara fleksibel dengan memposisikan sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik mampu menangkap pelajaran yang merata, seksama, menarik, tidak monoton dan mempunyai sudut pandang bervariasi terhadap pembelajaran yang telah diikuti.(Moh.Sholeh Hamid, 2012) Pengaturan tempat duduk yang tepat akan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada tingkat konsentrasi siswa serta hasil belajar siswa.(Bruner, 2004) Adapun dalil yang relevan dengan pengaturan penataan tempat duduk adalah Qs. As-Sajadah ayat 5 :

يُذِبرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."*

Berdasarkan ayat tersebut, hubungannya dengan pengaturan penataan tempat duduk adalah guru sangat berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang dimana guru harus bisa merancang bagaimana pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Salah satu rancangan guru yaitu dalam mengatur tempat duduk yang sesuai dan harus disesuaikan dengan kondisi siswanya sehingga siswanya dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Selain itu siswa mudah diarahkan oleh guru setelah kemauannya terpenuhi, tentu kemauan yang dimaksudkan adalah kemauan yang menjadikan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Melalui pengaturan penataan tempat duduk, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih nyaman bagi siswa maupun guru, serta guru dapat mengatur perilaku siswa dengan mudah. Kenyamanan dan kondisi kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan minat peserta didik dalam menyerap pelajaran.

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu faktor lingkungan yang mendukung konsentrasi belajar.(Moh.Sholeh Hamid, 2011) Pengaturan tempat duduk tidak hanya dilihat dari bagus tidaknya, tinggi atau rendahnya tempat duduk serta bentuk dan ukurannya, namun pengaturan tempat duduk juga meliputi formasi tempat duduk yang tepat untuk digunakan oleh siswa.(Djamarah dan Aswan, 2010) Perubahan formasi tempat duduk memiliki banyak manfaat yaitu menghindari kejenuhan peserta didik, menjadikan fokus belajar tetap terjaga, meningkatkan konsentrasi belajar, memudahkan guru maupun siswa untuk bergerak dan berinteraksi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.(Harsanto, 2007) Melalui pengaturan tempat duduk yang baik dapat menciptakan keadaan pembelajaran yang membantu peserta didik mendapatkan motivasi dalam meningkatkan semangat belajar. Apabila siswa telah memiliki semangat belajar akan membuatnya bertambah konsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung.(Safaruddin,dkk 2020)

Selain itu, penerapan formasi tempat duduk biasa atau konvensional yang membuktikan bahwa posisi atau formasi tempat duduk siswa yang duduk pada barisan paling depan memiliki konsentrasi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada barisan dibelakang yang memiliki konsentrasi yang rendah karena banyaknya siswa yang duduk dibagian belakang tidak serius dalam proses pembelajaran, tetapi terdapat dilema dimana guru sebagai pengelola kelas (instruktur) tidak dapat menempatkan seluruh siswa pada barisan paling depan. Kurang maksimalnya guru dalam pengelolaan penempatan tempat duduk siswa merupakan suatu masalah yang terjadi dalam pengelolaan kelas (Allen,Michael, 2013) .

Formasi tempat duduk U dapat dijadikan sebagai alternative untuk mengoptimalkan konsentrasi dan hasil belajar siswa. Bentuk formasi U lebih efektif dibandingkan dengan bentuk tradisional yang ditinjau dari interaksi antara guru dan siswa. Dengan formasi tempat duduk tipe U diharapkan semua perhatian siswa saat proses pembelajaran dapat terfokus pada guru. Formasi tempat duduk tipe U ialah susunan tempat duduk yang jika dilihat dari atas membentuk huruf U. Sedangkan pada bentuk formasi tradisional banyak terdapat siswa yang daya konsentrasinya kurang ketika proses pembelajaran berlangsung terutama pada barisan belakang.(Setiyadi, dkk 2016)

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan konsentrasi belajar yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi sebagian diri siswa dan membuat siswa merasa mengantuk. Dengan hal tersebut membuat hasil belajar dan konsentrasi siswa menjadi rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar ketika saat berintegrasi dengan siswa di dalam kelas, salah satunya ialah pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 dan 17 Oktober 2023, terdapat permasalahan yang terjadi didalam kelas ketika pembelajaran, permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya konsentrasi siswa dalam menerima atau memahami pembelajaran yang diberikan, sehingga tidak tersampainya materi yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Lalu ketika proses pembelajaran SKI

berlangsung, menggunakan model pembelajaran ceramah guru menjelaskan materi tentang Daulah Abbasyiah, lalu menggunakan formasi tempat duduk Konvesional. Yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran tersebut salah satunya adalah perilaku siswa yang duduk dibagian belakang lebih sering bermain, mengobrol, tidur, berpindah-pindah kebangku temannya dan ada yang makan-makan yang membuat pembelajaran tersebut kurang kondusif dan terganggu nya konsentrasi guru dalam menyampaikan materi dan siswa dalam memahami materi yang sedang dijelaskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang menggunakan *Quasi Eksperimen* atau Eksperimen Semu. Eksperimen ini disebut Quasi karena bukan termasuk eksperimen murni tetapi kayak murni. Kegunaan eksperimen semu adalah untuk mengontrol semua variabel yang melibatkan jalannya eksperimen.(Ade Safira,dkk, 2023) Jenis *Quasi Eksperimen* penelitian ini adalah desain *Post-test Only, Non-Equivalent Control Group Desain*. Pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan uji satu kali yaitu *Post-test*. Kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan perlakuan yang sama. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut yaitu kelas Eksperimen menggunakan formasi tempat duduk tipe U dan kelas kontrol menggunakan formasi tempat duduk Konvesional (Biasa).

Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai yang terdiri dari 3 kelas. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VIII 2 dan VIII 3 yang terdiri dari 52 orang siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dalam bentuk angket. Angket adalah pengambilan data yang terdiri dari kumpulan pertanyaan berurutan yang akan diisi oleh responden.(Rahmadi, 2011) Penelitian menggunakan angket skala Likert, yaitu skala angket yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena.(Sugiyono, 2012)

HASIL

Deskripsi Data

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan formasi tempat duduk Tipe U terhadap Konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di MTsM Lawang Tigo Balai Kec.Matur, Kab.Agam. Pada pelaksanaannya peneliti memilih dua kelompok sampel. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 52 orang siswa kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai. Kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 26 orang siswa dan VIII 3 sebagai kelas Kontrol sebanyak 26 orang siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTsM Lawang Tigo Balai tersebut kemudian diolah dengan SPSS 29.0 untuk mengetahui hasil uji coba instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, hasil uji hipotesis dan pembahasan. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh gambaran tentang hasil penelitian, data diolah berdasarkan hasil angket yang telah di isi oleh siswa yang dikumpulkan melalui alat pengumpul data yang diperoleh dari *post-test* angket kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan Program SPSS 29 .0. Hasil Uji coba Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Normalitas

No	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1	Kontrol	0, 673	Normal
2	Eksperimen	0,942	Normal

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan menggunakan SPSS dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data pada uji *Shapiro Wilk* $> 0,05$ ($0, 673 > 0,05$) dan ($0,942 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi Normal.

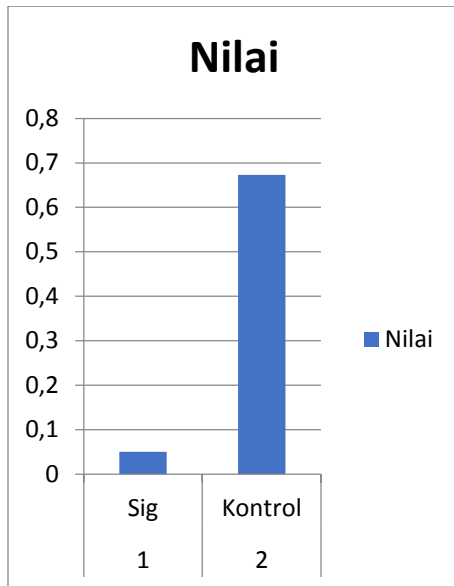


Diagram Uji Normalitas Kelas Kontrol

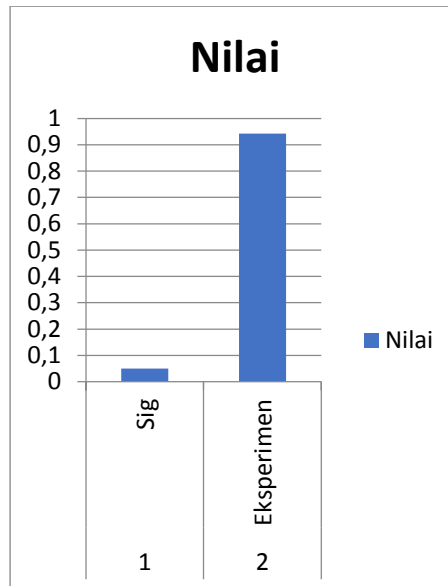


Diagram Uji Normalitas Kelas Ekperimen

b. Uji Homogenitas

Prosedure untuk menguji homogenitas varian adalah dengan jalan menemukan nilai F. Uji Homogenitas menggunakan bantuan SPSS 29.0 dengan ketentuan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan.

Hasil Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig
Hasil	Based on Mean	,018	1	50	,892
	Based On Median	,033	1	50	,857
	Based on Median and With adjusted df	,033	1	49,836	,857
	Based on trimmed mean	,020	1	50	,888

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan 0,888 yang berarti $>$ dari 0,05 ($0,888 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varian yang Homogen.

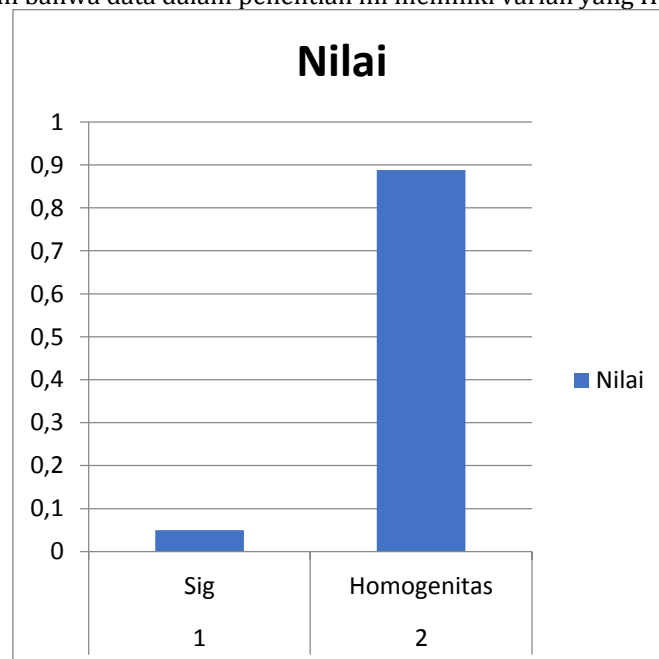


Diagram Uji Normalitas

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis dalam Penelitian ini adalah Uji -t. Uji -t yang digunakan adalah Independent sample t-test. Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independent.

Hasil Uji Hipotesis berdasarkan rata-rata

Kelas	N	Rata-rata
Kelas Ekperimen	26	45,04
Kelas Kontrol	26	41,31

Ringkasan Uji SPSS diketahui bahwa rata-rata konsentrasi belajar siswa di kelas Eksperimen sebesar 0,45 dan rata-rata konsentrasi belajar siswa di kelas kontrol sebesar 0,41. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

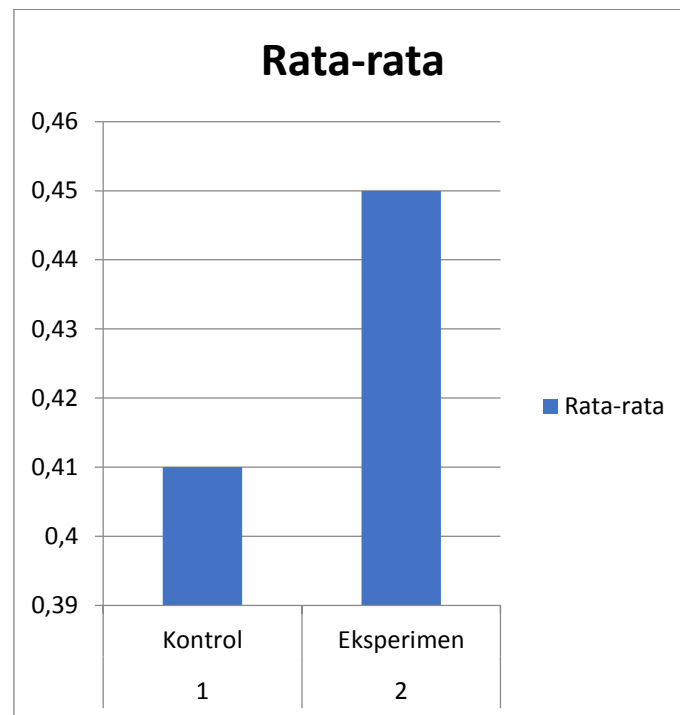


Diagram Uji Hipotesis berdasarkan rata-rata

Sedangkan berdasarkan dari data sig yaitu 0,028 dapat diambil keputusan bahwa nilai 0,028 < 0,05. Dari data diatas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada Penerapan formasi tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa.

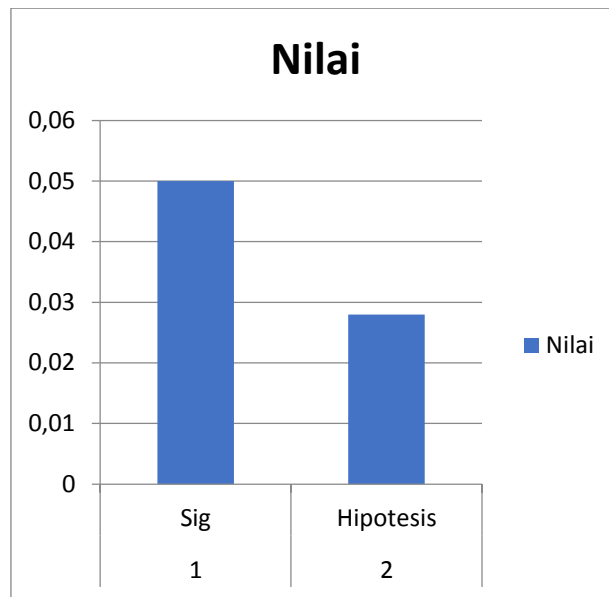


Diagram Uji Hipotesis berdasarkan nilai sig

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MTsM Lawang Tigo Balai pada bulan Mei 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan formasi tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VIII Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsM Lawang Tigo Balai. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas Eksperimen (VIII 2) dengan siswa 26 orang dan Kelas Kontrol (VIII 3) dengan siswa 26 orang. Pada kelas Eksperimen diterapkan formasi tempat duduk tipe U, sedangkan pada kelas kontrol tidak menerapkan formasi tipe U tetapi menerapkan Formasi biasa atau konvensional.

Pada kelas Eksperimen yang menerapkan formasi tempat duduk Tipe U menjadi lebih berkonsentrasi dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana dengan menggunakan formasi U tersebut siswa lebih terfokus kepada guru yang berada didepannya tanpa halangan dari teman lainnya. Sehingga pembelajaran yang diberikan dan dijelaskan lebih cepat menangkap ke siswa, dan guru pun bisa melihat dan memantau gerak gerik siswanya tanpa halangan dari teman-temannya. Dengan hal itu siswa lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan pembelajaran yang diberikan karena pandangan guru lebih terfokus lagi kepada siswanya dikarenakan tanpa halangan mana pun.

Pada kelas Kontrol yang menggunakan formasi biasa atau konvensional bahwa ketika pembelajaran berlangsung siswa yang fokus dan konsentrasi itu sebagian pada siswa yang duduknya bagian depan, ketika dilihat siswa yang duduk pada bagian belakang banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya, main-main, tidur, makan-makan dan mengerjakan hal lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran tersebut karena siswa yang duduk bagian belakang itu bisa mengerjakan hal yang demikian karena mereka itu bisa menutupi dirinya dengan teman yang duduk didepannya, dan guru susah untuk melihat gerak-gerik yang dilakukan siswanya. Maka hal itu lah yang membuat konsentrasi siswa tersebut menjadi kurang dan pembelajaran yang diberikan guru itu tidak sampai kepada siswanya.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Deepraj Kaur, *Pengaruh Pengaturan tempat duduk U Shape terhadap konsentrasi belajar siswa primary di Harvard English Course Sei Rampah*, Medan : Universitas Sumatera Utara 2014, dimana dilakukannya perlakuan berupa pengaturan tempat duduk U shape, Pada formasi ini guru merupakan yang paling aktif bergerak dinamis ke segala arah serta langsung berinteraksi dengan secara berhadapan-hadapan dengan peserta didiknya. Dengan begitu para siswa dapat lebih memaksimalkan potensi alat indra yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu berinteraksi secara langsung sehingga akan mendapatkan respon dari guru secara langsung. Selanjutnya disimpulkannya bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk U shape terhadap Konsentrasi belajar siswa *primary di Harvard English Course Sei Rampah* tersebut.

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 29.0. Pada Uji Normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dengan hasil Uji *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ maka dapat dikatakan Normal. Pada Uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,888 yang berarti $>$ dari 0,05, maka hasilnya homogen. Dan yang terakhir yaitu Uji Hipotesis di peroleh rata-rata kelas Eksperimen lebih besar dari kelas Kontrol yaitu 45,04 $>$ 41,31 dan data sig nya yaitu 0,028 $<$ 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya Ada

pengaruh yang signifikan pada Penerapan formasi tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulannya adalah Terdapat peningkatan Konsentrasi Belajar siswa. Hal ini dapat dilihat hasil uji SPSS yang membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan hasil rata-rata kelas Eksperimen lebih besar dari kelas Kontrol yaitu $45,04 > 41,31$ dan data sig nya yaitu $0,028 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya Ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan formasi tempat duduk tipe U terhadap konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi belajar kelas eksperimen yang menggunakan formasi tempat duduk Tipe U dibandingkan dengan Kelas kontrol yang tidak menerapkan Formasi Tipe U tersebut pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsM Lawang Tigo Balai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama Ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Terimakasih juga disampaikan kepada Ibu Tercinta yang selalu mendukung dan mensupport peneliti. Selanjutnya Peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Rektor, Wakil rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Kaprodi dan Sekretaris Prodi, Dosen PA dan Bapak Dr. Hamdi Abdul Karim M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing.

REFERENSI

- Ade Safira dkk (2023), Pengaruh Penggunaan Metode Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Bukittinggi, Dalam Jurnal *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.4 Desember
- Allen, Michael (2013), *Michael Allen's Guide to E-Learning*, Canada :John Wiley & Sons
- Ayu Azhari, dkk (2023) Pengaruh penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa SMP N 3 Kinali, Dalam Jurnal *Perspektif : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, Vol.1 No.1 Desember.
- Bruner (2004) , *Narratives of human plight : A conversation with Jerome Bruner In stories matter* (pp.17-23). Roudladge
- Djamarah dan Aswan (2010), *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta
- Harsanto (2007), *Pengelolaan kelas yang Dinamis*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Hendra Surya(2007), *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jakarta : PT Gramedia
- Imliana Tantri dkk (2023) Pengaruh penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTsS NU Sorkam Kanan Di Sumatera Utara, Dalam Jurnal *Cendekia : Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol.3 No.2 Mei
- Kementrian Agama Republik Indonesia , *Al-Qur'an Al-karim dan terjemahannya*, Surabaya : Halim, h. 415
- Lufiyah Rahmi dkk (2023), Pengaruh penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Yati Kamang Mudik, Dalam Jurnal *Perspektif:Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, Vol.1 No.4 Desember
- Mimi Jelita dkk (2022), Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Jam'iyatul Hujjaj Bukittinggi, Dalam Jurnal *Koloni : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol.1 No.3
- Moh.Sholeh Hamid (2012) *Metode edu tainment*. Yogyakarta : DIVA Press
- Rahmadi. (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press
- Retri Emilia Oktaviani dkk (2023) Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Fikih kelas X di Mas Muhammadiyah Lawang Tigo Balai , Dalam Jurnal *Al Yazidi : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* , Vol.5, No.2 Oktober
- Safaruddin dkk (2020), Pengaruh Penataan posisi tempat duduk terhadap ketahanan duduk peserta didik dalam proses pembelajaran. *Jurnal EduHumaniora*, 12(2). 125-130.
- Setiyadi dkk (2016), Perbedaan pengaturan tempat duduk siswa pada pembelajaran Saintifik di SMK “ *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol 1, No 1, h :33
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet)